

**KARAKTERISTIK FORAMINIFERA DAN SEDIMENTOLOGI  
PESISIR HINGGA NERITIK DI DAERAH BINUANGEUN,  
KECAMATAN MALINGPING, KABUPATEN LEBAK,  
PROVINSI BANTEN**

**SARI**

Oleh:

**SEPTI NUR FAJARIN**

**211140014**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia (Nontji, 2007). Perairan Lebak Banten termasuk dalam jalur subduksi yang terhubung langsung dengan Samudera Hindia di daerah selatan Jawa serta berada di daerah teluk. Di daerah ini berkembang dengan baik morfologi *ridge* dan *swale*. Daerah Banten berada di daerah pesisir yang terdapat proses terjadinya pengendapan sedimen yang menarik untuk mengetahui karakteristik sedimentologi dan foraminifera di daerah telitian. Menurut Pethick (1984), karakteristik sedimentologi di daerah pesisir hingga neritik saat ini akibat adanya sumber sedimen dari erosi tebing, sungai dan dasar laut. Erosi tersebut mentranspor material sedimen dan foraminifera. Foraminifera di daerah telitian dapat menjadi indikator potensial untuk memahami lingkungan pesisir hingga neritik baik purba maupun modern (*recent*). Pengambilan data lapangan berupa endapan sedimen pesisir dan neritik. Daerah pesisir ditentukan 5 titik (surut maksimal, pasang maksimal, dataran pantai, *dune*, dan *swale*) pengambilan sampel di setiap 500 meter disepanjang garis pantai sepanjang 10 km. Pengambilan sampel neritik 23 titik mulai dari kedalaman kurang dari 10 m hingga kedalaman 29 m. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis granulometri, analisis *Loss on Ignition* (LOI), analisis foraminifera.

Karakteristik foraminifera di daerah Lebak Banten memiliki ciri khas hadirnya foraminifera bentonik dari lingkungan pengendapan neritik tengah hingga batial dengan menunjukkan perubahan warna pada cangkangnya. Faktor ekologi salinitas temperatur, arus dan kedalaman mempengaruhi pola persebaran foraminifera disetiap kedalaman dengan ditemukan foraminifera bentonik tertinggi berasal dari ordo Rotaliida famili Rotaliidae. Karakteristik sedimentologi pesisir dari daerah surut maksimum hingga *swale* memiliki ukuran butir sedimen *fine sand* hingga *very coarse silt*. Karakteristik ukuran butir di daerah neritik mulai dari kedalaman kurang dari 9 meter hingga 29 meter *fine sand* – *very coarse silt*. Karakteristik LOI pada kandungan karbon di pesisir mulai dari 0,012% - 2,077%, kandungan karbonat 0,321% - 37,150%. Karakteristik LOI pada kandungan karbon di neritik dari 0,293% - 0,944%, kandungan karbonat 0,803% - 10,756%.

Kata kunci: *Swale*, *Dune*, Sedimentologi, Foraminifera

## ABSTRACT

Indonesia is the largest archipelago in the world (Nontji, 2007). Lebak Banten waters included in subduction pathways that connect directly with the Indian Ocean in the south of Java and are in the bay area. In this area are well developed morphological ridge and swale. Banten areas are in coastal areas that are the process of sediment deposition interesting to know the characteristics of sedimentology and foraminifera in the area carefully situations. According Pethick (1984), the characteristics sedimentologist neritik coastal areas until now due to the source of sediment from eroding cliffs, rivers and the sea. The Erosion transports sediment material and foraminifera. Foraminifera in the area carefully situations can be an indicator of potential for understanding the coastal environment to neritik both ancient and modern (recent). Collection of field data in the form of coastal sediments and neritik. The coastal area is determined by 5 points (maximum low tide, maximum high tide, coastal plains, dune and swale) sampling at every 500 meters along a coastline of 10 km. Sampling neritik 23 points ranging from depths of less than 10 m to a depth of 29 m. The method used in this research is to use analysis methods granulometri, analysis Loss on Ignition (LOI), the analysis of foraminifera.

Characteristics of foraminifera in Lebak Banten characterized by the presence of foraminifera bentonik from the middle to the depositional environment neritik batial shows with discoloration on the shell. Salinity ecological factors of temperature, current and depth affect the distribution pattern foraminifera foraminifera found at each depth with the highest bentonik derived from the order Rotaliida family Rotaliidae. Characteristics of coastal sedimentology of the area a maximum low tide until swale has fine sand sediment grain size up to very coarse silt. Characteristics of grain size in the area neritik ranging from depths of less than 9 meters to 29 meters of fine sand - very coarse silt. Characteristics LOI on the carbon content of the coast ranging from 0.012% - 2.077%, carbonate content of 0.321% - 37.150%. Characteristics LOI on neritik the carbon content of 0.293% - 0.944%, carbonate content of 0.803% - 10.756%.

Keywords: Swale, Dune, Sedimentologists, Foraminifera